

**DAMPAK *COVID-19* PADA PROSES PEMBELAJARAN  
DI SANGGAR TARI GATRA KENCANA DESA PLANDAAN  
KECAMATAN KEDUNGWARU  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



**Oleh:  
Yulindha Wulan Nugrahani  
1710120017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**DAMPAK *COVID-19* PADA PROSES PEMBELAJARAN  
DI SANGGAR TARI GATRA KENCANA DESA PLANDAAN  
KECAMATAN KEDUNGWARU  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Yulindha Wulan Nugrahani  
1710120017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Dampak *Covid-19* pada Proses Pembelajaran di Sanggar Tari Gatra Kencana Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung” oleh Yulindha Wulan Nugrahani NIM. 1710120017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/ Ketua Jurusan




Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.  
NIP. 19640619 199103 1 001/ NIDN. 0019066403

Penguji Ahli



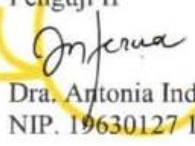
Dr. Sarjiwo, M.Pd.  
NIP. 19610916 198902 1 001/ NIDN. 0016096109

Penguji I



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.  
NIP. 19611104 198803 1 002/ NIDN. 0004116108

Penguji II



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.  
NIP. 19630127 198803 2 001/ NIDN. 0027016306

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

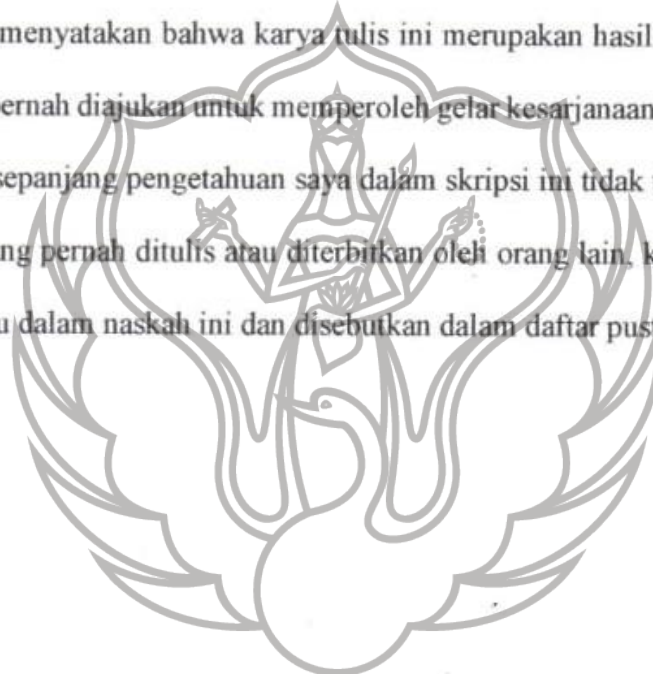
Nama Mahasiswa : Yulindha Wulan Nugrahani

Nomor Mahasiswa : 1710120017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta


Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 2 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



  
Yulindha Wulan Nugrahani  
NIM. 1710120017

## HALAMAN MOTTO

*Jangan takut bertanya dan mencoba, karena jika takut maka jawabannya akan selalu TIDAK*

*Ingat, usaha tidak pernah mengkhianati hasil*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua dan kakak tercinta yang selalu memberi perhatian, doa, dukungan, dan telah menjadi motivator terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Dampak *Covid-19* pada Porses Pembelajaran di Sanggar Tari Gatra Kencana Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada:

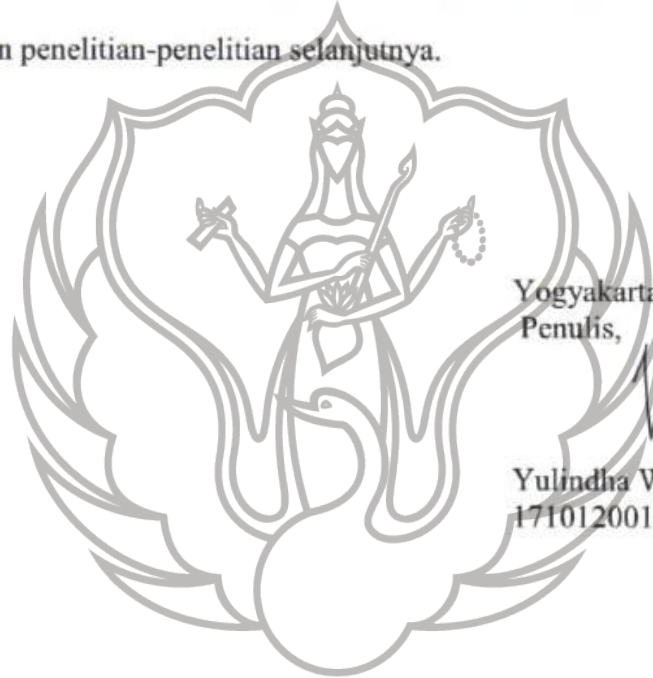
1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberi bimbingan selama perkuliahan, membantu mensukseskan dan menyetujui penelitian ini.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., sebagai Sekretaris Jurusan Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir yang telah membantu mensukseskan dan memberi bimbingan selama perkuliahan.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan solusi atas permasalahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Sarjiwo, M.Pd., sebagai Dosen Wali yang memberikan bimbingan selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pelayanan baik.
8. Sumaskur, S.Sn., sebagai ketua STGK yang telah memberikan izin untuk penelitian, memberikan waktu, memberikan informasi, dan pelayanan yang baik dalam proses penelitian.
9. Pelatih STGK yang telah memberikan waktu dan informasi dalam proses penelitian.
10. Siswa STGK yang telah memberikan waktu dan bersedia untuk diwawancarai.
11. Bapak Supangat dan Ibu Sutarmi orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, doa, dan nasihat yang baik.
12. Wahindha Lantip Putratama dan Ranieda Permatasari kakak tercinta yang selalu memberi nasihat, memberi motivasi, memberikan waktu untuk *sharing* dan selalu meluangkan waktunya untuk mengantar penelitian di STGK.

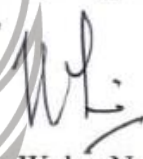


13. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga skripsi dapat terselesaikan.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Terima kasih kepada semua pihak atas dukungan yang tidak pernah berhenti. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya.



Yogyakarta, 2 Agustus 2021  
Penulis,

  
Yulindra Wulan Nugrahani  
1710120017

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Proses Pembelajaran .....	7
2. Tari.....	9
3. Pendidikan Nonformal.....	13
4. Dampak <i>Covid-19</i> .....	14

B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Prosedur Penelitian .....	22
E. Sumber data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	24
1. Sumber Data .....	24
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	27
1. Teknik Validasi.....	27
2. Teknik Analisis Data .....	28
G. Indikator Capaian Penelitian .....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Profil Sanggar Tari Gatra Kencana (STGK).....	31
2. Proses Pembelajaran Tari di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .....	43
3. Kendala Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi.....	49
4. Solusi .....	52
5. Dampak <i>Covid-19</i> pada Proses pembelajaran .....	53
B. Pembahasan .....	61
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Balai Desa Plandaan.....	31
Gambar 2. Proses Pembelajaran STGK.....	41
Gambar 3. Ujian Kompetensi Tari.....	42
Gambar 4. Ujian Tari yang Dipentaskan Sebagai Hiburan Masyarakat.....	42
Gambar 5. Ujian Tari yang Dipentaskan di PG. Mojopanggung.....	43
Gambar 6. Proses Pembelajaran Tari Tikus Piti.....	49
Gambar 7. Proses Pembelajaran Tari Kelelawar.....	49
Gambar 8. Tempat Latihan Sebelum Pandemi.....	55
Gambar 9. Tempat Latihan pada Masa Pandemi.....	55
Gambar 10. Proses Pembelajaran Tari Soyong.....	76
Gambar 11. Proses Pembelajaran Tari Kidang.....	76
Gambar 12. Proses Pembelajaran Tari Kelelawar.....	77
Gambar 13. Pose dari Motif Gerak Tari Mayong Hasil <i>Screenshot</i> Video Materi Pembelajaran.....	78
Gambar 14. Pose dari Motif Gerak Tari Rampak Hasil <i>Screenshot</i> Video Materi Pembelajaran.....	78
Gambar 15. Pose dari Motif Gerak Tari Soyong Hasil <i>Screenshot</i> Video Materi Pembelajaran.....	79
Gambar 16. Pose dari Motif Gerak Tari Beruang Hasil <i>Screenshot</i> Video Materi Pembelajaran.....	79
Gambar 17. Materi Pembelajaran Kelas D1.....	80
Gambar 18. Materi Pembelajaran Kelas D2.....	80
Gambar 19. Materi Pembelajaran Kelas P1.....	81
Gambar 20. Materi Pembelajaran kelas P2.....	81
Gambar 21. Materi Pembelajaran Kelas M2.....	82
Gambar 22. Materi Pembelajaran Kelas M2.....	82
Gambar 23. Materi Pembelajaran Inti dan Khusus.....	83
Gambar 24. <i>Digital Video Disc</i> (DVD) Sebagai Pemutar Iringan Tari Saat Latihan.....	84

Gambar 25. Seperangkat <i>Speaker</i> Sebagai Pengeras Suara Iringan Tari.....	84
Gambar 26. Laptop Sebagai Pemutar Musik Jika File dalam <i>Flashdisk</i> .....	85
Gambar 27. Seperangkat <i>Kendhang Dhodhog</i> Sebagai Properti Tari Reog Kendhang .....	85
Gambar 28. Seperangkat Kostum Tari untuk Pementasan dan Karnaval .....	86
Gambar 29. Seperangkat Gamelan Sebagai Iringan Tari saat Pementasan .....	86
Gambar 30. Wawancara dengan Ketua Sekaligus Pelatih STGK.....	87
Gambar 31. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Pelatih STGK dalam Bentuk <i>Screenshot</i> .....	87
Gambar 33. Deskripsi Wawancara dengan Siswa STGK dalam Bentuk <i>Screenshot</i> .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Latihan STGK.....	39
Tabel 2. Jumlah Siswa.....	40
Tabel 3. Jadwal Latihan Sebelum Pandemi .....	56
Tabel 4. Jadwal Latihan pada Masa Pandemi .....	56



## DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1. Proses Pembelajaran Tari .....	76
Lampiran 2. <i>Screenshot</i> Video Materi Pembelajaran Tari Secara Daring .....	78
Lampiran 3. Materi Pembelajaran .....	80
Lampiran 4. Sarana dan Prasarana .....	84
Lampiran 5. Wawancara .....	87
Lampiran 6. Instrumen Penelitian .....	89



## ABSTRAK

Virus corona atau *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* masuk di Indonesia sekitar bulan Maret 2020. Pemerintah memberi kebijakan dalam upaya pencegahan penularan *Covid-19* dengan pembatasan fisik atau sosial yang dilakukan masyarakat. *Covid-19* menimbulkan dampak diberbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan nonformal Sanggar Tari Gatra Kencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak *Covid-19* pada proses pembelajaran di Sanggar Tari Gatra Kencana.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu, sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer meliputi ketua, pelatih, dan siswa. Sumber data sekunder berupa foto-foto proses pembelajaran beserta foto kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Data divalidasi menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis kualitatif yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada masa pandemi dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) dan tatap muka (luring). Proses pembelajaran berjalan kurang efektif disebabkan tidak lancarnya jaringan, kapasitas memori *handphone* siswa terbatas, siswa tidak dapat menafsirkan gerak tari, pelatih dan siswa tidak nyaman dalam pemakaian masker dan *face shield*, pelatih kesulitan mengevaluasi gerak siswa, terhambatnya proses penyampaian materi, dan siswa kurang leluasa dalam melakukan gerak tari. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi berdampak pada siswa, pelatih, evaluasi hasil belajar siswa, kegiatan sanggar, tempat latihan, jadwal latihan, dan jumlah siswa.

**Kata Kunci:** Sanggar Tari Gatra Kencana, proses pembelajaran tari, dampak *Covid-19*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia dihebohkan dengan munculnya virus corona atau *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. *Covid-19* saat ini sedang mewabah, sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization (WHO)* menetapkan bahwa *Covid-19* sebagai pandemi. Rahmawati (dikutip dalam Lubis, dkk., 2020) menyatakan bahwa pandemi merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai negara yang menunjukkan tingkat penyebarannya bukan tingkat keparahan penyakit, sedangkan epidemi merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan jumlah suatu kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu wilayah tertentu. Wabah *Covid-19* diketahui masuk di Indonesia sekitar bulan Maret 2020. Penyakit ini cepat menular dan sangat membahayakan nyawa setiap orang. Upaya dalam mencegah penularan *Covid-19*, pemerintah memberi kebijakan kepada seluruh masyarakat untuk pembatasan fisik atau sosial dalam keseharian dengan tidak ke luar rumah. Jadi, masyarakat diharapkan untuk mengurangi aktivitas yang biasanya dikerjakan di luar agar dapat dikerjakan di dalam rumah saja. Hal ini bertujuan untuk memutus rantai penularan. Upaya yang dilakukan pemerintah tentu saja membawa perubahan pada masyarakat, bahwa masyarakat dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan memulai kebiasaan baru dengan tetap mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Wabah *Covid-19* menimbulkan dampak yang begitu besar bagi kehidupan manusia dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu berdampak di bidang

pendidikan. Pemerintah melarang adanya proses pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung, sehingga seluruh lembaga pendidikan ditutup mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai pada Perguruan Tinggi. Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka, kini pemerintah menganjurkan bahwa proses pembelajaran dilakukan dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring inilah yang menjadi alternatif agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. Kondisi seperti ini tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran di bidang pendidikan formal, tetapi pendidikan nonformal juga terkena dampak dari wabah *Covid-19*, salah satunya adalah sanggar seni.

Sanggar seni merupakan tempat berkumpulnya sekelompok orang yang bertujuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di bidang seni sebagai penyalur minat, bakat, kreativitas, dan sebagai wadah bagi sekelompok orang untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan di luar pendidikan formal. Sanggar Tari Gatra Kencana yang selanjutnya disebut STGK merupakan salah satu sanggar seni tari yang berada di Kabupaten Tulungagung dan cukup terkenal di kalangan masyarakat sebagai sanggar yang melestarikan kesenian tari tradisional. Sanggar tari ini beralamat di Jalan Kapten Kasihin, Gang 05, Desa Plandaan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. STGK berdiri pada 5 Maret 2009 yang dipimpin oleh Sumaskur, S. Sn. STGK saat ini memiliki 2 cabang yang terletak di Kabupaten Tulungagung. Cabang pertama berada di Desa Balerejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, dan cabang kedua berada di Desa

Kalangan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. STGK memiliki beberapa tujuan, yaitu mendidik dan memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mendalami bakat dan menyalurkan minat di bidang seni tari, melatih anak agar bisa mengungkapkan dan mengekspresikan perasaannya melalui seni tari, dan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak di bidang seni tari. Selain itu, STGK bertujuan membantu pemerintah dalam membentuk jiwa dan karakter anak untuk lebih mencintai kesenian tradisional agar tidak mudah terpengaruh dengan budaya asing yang masuk.

STGK memiliki anggota mulai dari jenjang TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi yang terbagi menjadi 8 tingkatan kelas, yaitu: (1) Kelas Dasar 1 (D1), (2) Kelas Dasar 2 (D2), (3) Kelas Pengembangan 1 (P1), (4) Kelas Pengembangan 2 (P2), (5) Kelas Magang 1, (6) Kelas Magang 2, (7) Kelas Inti, dan (8) Kelas Khusus. Pembagian kelas tersebut bertujuan untuk membedakan tingkat kesulitan materi yang diajarkan dan membedakan tingkat kemampuan siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan setiap hari Minggu mulai pukul 08.00-16.00. Evaluasi pembelajaran STGK dilaksanakan melalui ujian kompetensi dan ujian pentas. Ujian kompetensi dilaksanakan setiap bulan Februari, sedangkan ujian pentas dilaksanakan setiap bulan Maret.

Wabah *Covid-19* tentunya menimbulkan dampak pada proses pembelajaran tari di STGK, Desa Plandaan, Kabupaten Tulungagung, khususnya yaitu berdampak pada siswa, pelatih dan evaluasi hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membuat siswa merasa bosan dan malas. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal,

karena banyak siswa yang mengalami kendala pada jaringan. Adanya *Covid-19* juga membuat kegiatan kunjungan ke sanggar lain ditiadakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukannya penelitian lebih dalam mengenai dampak *Covid-19* pada proses pembelajaran tari di Sanggar Tari Gatra Kencana, Desa Plandaan, Kabupaten Tulungagung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yakni: Bagaimanakah dampak *Covid-19* pada proses pembelajaran tari di Sanggar Tari Gatra Kencana, Desa Plandaan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak *Covid-19* pada proses pembelajaran tari di Sanggar Tari Gatra Kencana, Desa Plandaan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai dampak *Covid-19* pada proses pembelajaran di Sanggar Tari Gatra Kencana, Desa Plandaan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi Guru/pelatih

Memberikan informasi mengenai dampak *Covid-19* di bidang pendidikan nonformal, khususnya pada proses pembelajaran di sanggar tari agar guru/ pelatih tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi Mahasiswa

Menambah wawasan agar dapat mengetahui dampak *Covid-19* pada proses pembelajaran di sanggar tari dan dapat memberikan solusi terhadap kendala pada proses pembelajarannya.

c. Manfaat Bagi Siswa STGK

Memberikan pengalaman langsung kepada siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran tari yang dilaksanakan pada masa pademi.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terbagi menjadi beberapa sub, yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

- c. Bab III Metode Penelitian berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, (sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data), teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- e. Bab V Kesimpulan dan Saran.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

